

Efektivitas Penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi

Miftahul Jannah¹, Reno Fernandes^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: renofernandes@fis.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas F4 di SMA Negeri 12 Padang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengukur dan mengetahui keefektifan atau keberhasilan dari penggunaan perangkat pembelajaran E-LKPD berbasis *liveworksheet* terhadap hasil belajar siswa fase F SMA N 12 Padang. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok kelas *pre-test* dan *post-test* yaitu kelas F4 dengan melibatkan 36 orang peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan teori belajar bermakna dari David Ausubel. Adapun hasil efektivitas dari E-LKPD berbasis *liveworksheet* yaitu didapati nilai rata-rata *pre-test* sebesar 57,91 sedangkan hasil *post-test* setelah diterapkannya E-LKPD berbasis *liveworksheet* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,88, yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran sosiologi khususnya pada materi permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial di fase F4 SMA Negeri 12 Padang setelah diterapkannya E-LKPD berbasis *liveworksheet*.

Kata Kunci: Efektivitas; E-LKPD; Hasil Belajar; Liveworksheet.

Abstract

The low academic performance of students in class F4 at SMA Negeri 12 Padang underpins the conduct of this study. This research was aimed to measure the effectiveness or the success of using the E-LKPD (electronic worksheets) learning tool on *liveworksheet* regarding the learning accomplishment of students in class F4 at SMA Negeri 12 Padang. A *pre-test* and *post-test* was delivered to 36 students from F4. David Ausubel's meaningful learning theory was used in this research. The results of the effectiveness of the E-LKPD based on *liveworksheet* showed that the average *pre-test* score was 57.91, while the *post-test* score after the implementation of the E-LKPD based on *liveworksheet* was 78.88. This indicates an improvement in the students' learning outcomes in sociology, particularly on the topic of social problems resulting from social grouping, in class F4 at SMA Negeri 12 Padang after the implementation of the E-LKPD based on *liveworksheet*.

Keywords: Effectiveness; Learning Outcome; Liveworksheet; E-LKPD.

How to Cite: Jannah, M. & Fernandes, R. (2024). Efektivitas Penggunaan E-LKPD berbasis Liveworksheet terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Charta Educa: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(2), 91-98.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara terencana dan sadar dalam meneruskan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari generasi terdahulu ke generasi seterusnya, serta menciptakan iklim belajar dan proses pembelajaran yang baik agar pembelajar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal (Arikunto, 2009). Dalam pendidikan di sekolah terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, misalnya seperti faktor dari guru, peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, dan lingkungan (Ansyar, 2015).

Rahmawati, 2020 mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian oleh siswa ketika telah melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran dengan waktu yang telah ditetapkan (Wulandari et al., 2023). Dengan adanya hasil belajar tersebut seorang guru dapat melihat sejauh mana pengetahuan yang telah siswa capai (Septiani et al., 2022). Kualitas seorang peserta didik selama pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar mereka (Susanty, 2020). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan teknologi dalam Pendidikan, agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa faktor kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Putra & Hefni, 2022). Beberapa faktor lainnya yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah motivasi belajar siswa yang kurang atau rendah, guru belum dapat menemukan cara yang tepat dalam membangun pemahaman siswa dan media pembelajaran yang terbatas (Sutrisno & Siswanto, 2016).

Tabel 1. Data Hasil UH Materi Kelompok Sosial

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Persentase di bawah KKTP	Persentase di atas KKTP
		<80	≥80			
1	F4	22	14	36	61%	39%
2	F5	10	26	36	38%	62%
3	F9	16	20	36	56%	44 %
4	F10	19	17	36	53%	47%

Sumber: Data Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa fase F4, F9 dan F10 masih tergolong rendah dan di bawah KKTP, sedangkan untuk nilai pada fase F3 sudah dikategorikan cukup baik karena sebanyak 62% peserta didik nilai rata-rata berada di atas KKTP. Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran siswa di kelas, peneliti mendapatkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Pada asesmen formatif yang dilaksanakan melalui tugas individu maupun tugas kelompok didapati beberapa siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas serta pada kegiatan diskusi hanya beberapa siswa saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Begitu pula dengan hasil belajar yang diperoleh melalui asesmen sumatif, nilai peserta didik rata-rata hanya berada pada angka kurang dari 65. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam memaksimalkan hasil belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang saat ini terutama pada bidang pendidikan.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) kian hari semakin terasa, khususnya pada bidang pendidikan. Pada saat ini dunia pendidikan dituntut untuk dapat menciptakan suatu pengajaran yang baik, menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik (Zahroh & Yuliani, 2021). Tantangan dalam dunia pendidikan belakangan ini semakin kompleks, yaitu mewujudkan keterampilan pada generasi Z, salah satunya merupakan keterampilan mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dipengaruhi oleh adanya revolusi industri 4.0 yang sering juga disebut sebagai era digital. Berkembangnya era digital menyebabkan mudahnya tersebar informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia secara pesat. Hadirnya teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengolah, memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data yang didapatkan dengan cara yang instan. Hal tersebut, berguna untuk menghasilkan informasi yang berkualitas terutama pada dunia pendidikan (Hastuti, 2023).

Wujud dari hadirnya perkembangan teknologi informasi yang dirasakan pada dunia pendidikan saat ini yaitu hadirnya digital learning. Digital learning atau pembelajaran berbasis digital merupakan sebuah teknologi yang diterapkan dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan melalui internet agar pembelajar dapat lebih leluasa dalam mengakses pembelajaran. Dalam digital learning penggunaan materi ajar umumnya lebih kompleks seperti terdapat audio, visual dan gerak. Jadi materi atau pembelajaran yang disuguhkan tidak hanya dalam bentuk tekstual saja, melainkan lebih bervariasi (Putri, 2021). Salah satu

bentuk dari perkembangan teknologi informasi dalam pemanfaatan pembelajaran digital yaitu terciptanya aplikasi pembelajaran yang dapat dipakai sebagai media siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Salah satu aplikasi pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai media siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah *liveworksheet* yang dapat dikembangkan mejadi Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).

E-LKPD merupakan salah satu pembaharuan dalam dunia pendidikan, dimana peserta didik diberikan lembaran-lembaran yang dapat digunakan sebagai alat untuk menuntun atau memerintah siswa dalam melakukan pembelajaran yang dapat digunakan secara online menggunakan Gadget (smartphone, laptop, notebook dll). Dalam E-LKPD juga terdapat gambar-gambar, video, teka-teki serta soal-soal yang berkaitan langsung dengan materi pembelajaran yang sedang diujikan. Penggunaan E-LKPD ini memberikan keuntungan tersendiri pada penggunaanya, hal itu dikarenakan pengguna dapat menghemat penggunaan kertas serta pada E-LKPD sudah dilengkapi informasi pengerjaan soal-soalnya. Informasi tersebut bukan hanya dalam bentuk tulisan, tetapi juga terdapat dalam bentuk video, dimana hal ini tidak akan bisa kita dapatkan pada LKPD biasa (konvensional) (Hurrahma & Sylvia, 2022).

Berbagai penelitian mengungkapkan penggunaan LKPD akan semakin efektif ketika disajikan secara interaktif baik dari tampilan atau substansinya seperti menambahkan visualisasi digital berbentuk video, gambar dan grafik. Fungsi utama dari penggunaan LKPD yang menarik ini yaitu sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi iklim atau suasana pembelajaran yang baru dan menarik bagi peserta didik. Dengan adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akan akan menciptakan efisiensi dalam dunia pendidikan sebab peserta didik pada generasi saat ini umumnya telah terbiasa dalam menghadapi dunia digitalisasi(Lestari, 2022). Terdapat banyak kemudahan yang kita rasakan dalam penggunaan LKPD elektronik, guru merupakan salah satu yang dapat merasakan kemudahan dari penggunaan LKPD elektronik yaitu seperti kemudahan dalam melihat hasil ulangan siswa. Guru tidak perlu bersusah payah dalam mengoreksi hasil ulangan siswa karena sudah ada fitur koreksi otomatis didalamnya sehingga nantinya guru dapat melihat hasil ulangan siswa secara otomatis (Hastuti, 2023). Salah satu website pembelajaran yang dapat kita kembangkan menjadi E-LKP adalah *liveworksheet*.

Liveworksheet merupakan salah satu website yang dapat digunakan untuk merancang LKPD secara menarik, unik serta mudah diakses dan digunakan. *Liveworksheet* merupakan website yang dapat dipakai secara mudah untuk membuat LKPD menjadi E-LKPD. *Liveworksheet* dapat diakses dan digunakan dengan kata kunci *Liveworksheet.com*. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh *liveworksheet* yaitu dapat menghemat penggunaan kertas dan waktu pengerjaannya yang cukup efisien. Di dalam E-LKPD *liveworksheet* terdapat jenis-jenis soal yang bervariasi, misalnya seperti soal essay, pilihan ganda, menarik garis, menjodohkan gambar dan bentuk lainnya. Dengan menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet* ini guru juga dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat soal menjadi menarik, karena di dalamnya terdapat banyak fitur yang dapat diatur dan digunakan. Kemudahan lainnya dalam menggunakan ELKPD berbasis *liveworksheet* yaitu siswa dapat mengetahui secara langsung nilai yang didapatnya (Hurrahma & Sylvia, 2022). Penggunaan E-LKPD berbasis media *liveworksheet* ini dibarengi dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penerapan model pembelajaran PBL dalam penelitian ini dianggap menarik dan relevan dengan penggunaan E-LKPD berbasis media *liveworksheet* hal itu dikarenakan dalam model PBL Peserta didik dituntut untuk ikut terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis masalah ini, seperti meneliti, menganalisis serta mencari cara dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran.

Sebelumnya penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Reinita (2023) dengan judul Pengaruh *Liveworksheet* Berbasis Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan pada siswa SD (Sekolah Dasar). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan Non-equivalent Group. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh terhadap LKPD berbasis *liveworksheet* pada hasil pembelajaran tematik di sekolah dasar (SD) yang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu pada jenis penelitiannya, sama-sama ingin melihat pengaruh E-LKPD berbasis media *liveworksheet* terhadap hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya terdapat pada model pembelajaran dan subjek penelitian, dimana peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta pada subjek penelitiannya, peneliti ingin meneliti siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan penelitian tersebut meneliti siswa Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan pendahuluan yang telah dijabarkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen pada kelas F4 di SMA N 12 Padang guna melihat apakah terdapat efektivitas dari penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif ([Sugiyono, 2012](#)). Penelitian eksperimen ini menggunakan *design one group pre-test* dan *post-test*, yang terdiri dari 36 siswa dari kelas F4 SMA N 12 Padang, sedangkan objek dari penelitian ini yaitu E-LKPD berbasis *liveworksheet* dengan materi kelas XI (F) yaitu mengenai permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan 20 soal *pre-test* dan *post-test* berbentuk pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah diterapkannya perangkat pembelajaran E-LKPD berbasis *liveworksheet*. Dalam menganalisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas dan uji-t. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tepatnya bulan September 2024. Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui tingkat keefektifan dari penerapan E-LKPD berbasis *liveworksheet* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi terutama pada kelas F4 di SMA N 12 Padang.

Penelitian ini dimulai dengan memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen untuk melihat dan mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas F4 mengenai materi permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial. Selanjutnya dipertemuan berikutnya peneliti memberikan E-LKPD berbasis *liveworksheet* kepada peserta didik kelas F4. Sebelum memberikan E-LKPD peneliti terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran tentang “Permasalahan Sosial Akibat Pengelompokan Sosial” agar peserta didik dapat menjawab E-LKPD tersebut dengan baik. Kemudian pada tahap akhir peneliti memberikan soal *post-test* kepada peserta didik untuk dikerjakan guna mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik fase F4 setelah diberi perlakuan E-LKPD berbasis *liveworksheet*. nilai *pre-test* dan *post-test* dikumpulkan untuk kemudian diolah serta dibandingkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya E-LKPD berbasis *liveworksheet*.

Dalam penelitian ini, data analisis efektivitas didapatkan dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi fase F (XI) materi permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial. Berikut merupakan tahap-tahap efektivitas E-LKPD berbasis *liveworksheet*: (1) uji normalitas, untuk mengetahui apakah data yang didapat dari populasi berada dalam distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti melakukan penghitungan uji normalitas berbantuan SPSS 25 dengan *Analyze Statistic-Explore*. (2) uji homogenitas, Pada penelitian ini peneliti melakukan uji homogenitas menggunakan SPSS 25 memakai rumus *Descriptive Statistic-Explore* dengan uji *Levene*. (3) uji-t, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*).

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas merupakan suatu hal yang memiliki akibat atau pengaruh yang berdampak terhadap hasil dari suatu tindakan yang dilakukan ([Ma'rifatani, 2014](#)). Adapun kriteria dari efektivitas suatu produk pembelajaran yaitu berupa penguasaan materi dan meningkatnya hasil belajar siswa. Jika kriteria efektivitas tersebut sudah terpenuhi, maka produk pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan efektif (Puspita, 2017).

Liveworksheet merupakan salah satu website yang dapat digunakan untuk merancang LKPD secara menarik, unik serta mudah diakses dan digunakan. *Liveworksheet* merupakan website yang dapat dipakai secara mudah untuk membuat LKPD menjadi E-LKPD. *Liveworksheet* dapat diakses dan digunakan dengan kata kunci *Liveworksheet.com*. Adapun kelebihan yang dimiliki oleh *Liveworksheet* yaitu dapat menghemat penggunaan kertas dan waktu pengerjaannya yang cukup efisien ([Pabri et al., 2022](#)). Di dalam E-LKPD *Liveworksheet* terdapat jenis-jenis soal yang bervariasi, misalnya seperti soal essay, pilihan ganda, menarik garis, menjodohkan gambar dan bentuk lainnya. Dengan menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet* ini guru juga dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat soal menjadi menarik, karena di dalamnya terdapat banyak fitur yang dapat diatur dan digunakan. Kemudahan lainnya dalam menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yaitu siswa dapat mengetahui secara langsung nilai yang didapatnya (Hurrahma & Sylvia, 2022). Penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheet* yang menarik ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut merupakan tampilan E-LKPD berbasis *liveworksheet* yang diterapkan di kelas F4 SMA N 12 Padang.



Gambar 1. Tampilan E-LKPD Berbasis Liveworksheet

Pada penelitian ini, penilaian efektivitas E-LKPD berbais liveworksheet dilakukan dengan cara melihat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheet dengan sesudah menggunakan E-LKPD berbasis liveworksheet. Perbedaan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dengan cara memberikan soal pre-test- terlebih dahulu sebelum memberikan produk E-LKPD berbasis liveworksheet. Setelah produk E-LKPD berbasis liveworksheet diterapkan kepada siswa, peneliti dapat memberikan soal post-test untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar setelah diberikan produk. Skor pre-test dan post-test yang sudah diterapkan pada kelas F4 SMA N 12 Padang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Nilai Pre-Test dan Post-Test

Rata-Rata Nilai Pre-Test dan Post-Test	
Pre-Test	Post-Test
57,91	78,88

Sumber: Olah Data Primer

Tabel hasil rata-rata nilai di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik fase F4 SMA Negeri 12 Padang pada materi permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial. Berdasarkan hasil

pre-test dan post-test yang telah dilakukan pada fase F4 dengan jumlah sampel sebanyak 36 peserta didik, maka didapati hasil nilai rata-rata pada *pre-test* yaitu sebesar 57,91, sedangkan pada *post-test* yaitu sebesar 78,88.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas produk E-LKPD berbasis *liveworksheet* berupa peningkatan hasil belajar pada siswa fase F4 SMA Negeri 12 Padang untuk materi permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial melalui pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheet*. Setelah melihat efektivitas produk, kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test	.124	36	.175	.965	36	.297
	Post-Test	.141	36	.066	.949	36	.097

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data di atas terlihat bahwa nilai pre-test dan post-test siswa terdistribusi secara normal, hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig. pada table *Kolmogorov-Smirnov* di atas > dari 0,05, yaitu hasil normalitas *pre-test* sebesar 0,175 dan *post-test* sebesar 0,066.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.557	1	70	.458
	Based on Median	.490	1	70	.486
	Based on Median and with adjusted df	.490	1	69.507	.486
	Based on trimmed mean	.563	1	70	.456

Sumber: Olah Data Primer

Pada tabel di atas, didapati nilai sig. pada hasil belajar sosiologi sebesar 0,456. Jika nilai sig > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh hasil belajar siswa fase F4 homogen, dibuktikan dengan sig. 0,456 > 0,05, yang berarti dapat dicari perbedaan dengan atau tidak menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet*.

Uji T-Test

Tabel 5. Hasil Analisis Uji-T

		Group Statistics			
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre-Test	36	57.92	9.883	1.647
	Post-Test	36	78.89	8.953	1.492

Tabel 6. Independent Sampel Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.557	.458	-	70	.000	-20.972	2.223	-25.405	-16.539
	Equal variances not assumed			9.436	-	.000	-20.972	2.223	-25.406	-16.539

Berdasarkan tabel di atas didapati bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada materi permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig < 0,05. Apabila nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak namun sebaliknya, jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima. Dari pengujian t-test di atas diketahui nilai sig < 0,05 yang berarti H₀ ditolak artinya “terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan perlakuan dan sesudah diterapkan perlakuan E-LKP berbasis *liveworksheet*”.

Berdasarkan beberapa uji analisis di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya E-LKPD berbasis *liveworksheet* di kelas F4 SMA N 12 Padang. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas produk E-LKPD berbasis *liveworksheet* berupa peningkatan hasil belajar pada siswa fase F4 SMA Negeri 12 Padang untuk materi permasalahan sosial akibat pengelompokan sosial melalui penerapan E-LKPD berbasis *liveworksheet*.

Menurut [Hariyati & Rachmadyanti \(2022\)](#) Adapun keuntungan dalam menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet* ini adalah (1) Penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheet* lebih efisien dan menghemat kertas karena siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan guru secara langsung dalam aplikasi atau website tersebut serta muatan soal lebih interaktif karena didalamnya terdapat gambar dan video yang menarik. (2) Menggunakan *liveworksheet* dapat meningkatkan kreatifitas seorang guru dalam penggunaan teknologi, karena di dalam *liveworksheet* tersedia berbagai fitur menarik yang dapat digunakan oleh guru. (3) Guru dan siswa bisa langsung mengetahui skor yang diperoleh sehingga memudahkan dalam perekapan nilai. (4) Sangat fleksibel dan mudah dijangkau dimana saja dan kapan saja, sehingga tidak ada peserta didik yang tertinggal dalam mengakses materi dan soal.

Penerapan E-LKPD berbasis *liveworksheet* terhadap hasil belajar siswa ini dapat dikaitkan dengan salah satu teori dari David Ausubel yang berjudul “Teori Belajar Bermakna”. Menurut David Ausubel Pembelajaran bermakna yakni suatu prosedur dalam menghubungkan informasi baru dengan konsep yang berkaitan dengan struktur kognitif seseorang. Struktur kognitif merupakan suatu konsep-konsep, fakta-fakta, serta generalisasi-generalisasi yang sudah dipelajari dan diingat oleh siswa. Pada belajar bermakna seorang siswa tidak menerima pelajaran begitu saja melainkan juga menemukan konsep belajarnya sendiri sedangkan pada belajar dengan cara menghafal siswa hanya menerima pelajaran dan tinggal menghafalkannya ([Wahyuni, 2007](#)).

Digunakannya teori bermakna dari David Ausubel dalam penelitian ini yaitu karena menyesuaikan dengan pelajaran sosiologi yang dipenuhi oleh konsep-konsep materi. Peserta didik akan sulit dalam memahami materi apabila seorang guru hanya menjelaskan pembelajaran lalu setelah itu memberikannya tugas dalam bentuk LKPD konvensional atau cetak, dimana hal tersebut terkesan hanya menghafal bukan memahami sehingga tidak sesuai dengan konsep teori belajar bermakna. Hal tersebut akan menimbulkan kejenuhan pada diri siswa karena setelah mendengarkan penjelasan dari guru biasanya siswa akan mudah mengantuk, hal tersebut diperkuat lagi dengan adanya LKPD konvensional berbentuk cetak yang didalamnya hanya memuat tulisan saja, sehingga mereka akan cepat jenuh dalam pembelajaran sosiologi. LKPD konvensional atau cetak umumnya hanya memuat tulisan saja sehingga menyulitkan siswa dalam menerapkan konsep pembelajaran dalam kehidupannya. Dengan mengajak siswa menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet* dibarengi dengan penggunaan model pembelajaran *problem based learning*, dimana model tersebut merupakan model yang menuntut peserta didik untuk aktif serta dapat menganalisis permasalahan selama pembelajaran yang akan berdampak terhadap peningkatan *critical thinking* dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena didalamnya terdapat bermacam jenis fitur yang dapat digunakan oleh peserta didik, yaitu seperti fitur soal pilihan ganda, soal essay, menjodohkan, menganalisis serta guru juga dapat memasukan soal yang berisi gambar atau video kedalam E-LKPD berbasis *liveworksheet* tersebut sehingga dapat merangsang peserta didik dalam mengaitkan informasi baru yang ia terima dan dapatkan dengan konsep yang sejalan yang terdapat pada struktur kognitif siswa. Selain itu, dengan adanya gambar-gambar serta video-video yang terdapat pada E-LKPD berbasis *liveworksheet*, peserta didik mampu mengaitkan fakta, fenomena serta pengalaman ke dalam skema yang telah siswa pelajari sehingga materi yang dipelajari dapat dipraktikkan secara langsung oleh siswa, kemudian siswa juga dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran sesuai dengan konsep yang telah dipelajari, jadi siswa tidak lagi hanya menghafal dan mengingat materi saja. Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan E-LKPD *liveworksheet* dalam pembelajaran diharapkan siswa tidak merasa jenuh lagi dan bisa tertarik dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Kesimpulan

Penerapan perangkat pembelajaran E-LKPD berbasis *liveworksheet* dalam pembelajaran sosiologi dapat membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan

hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya E-LKPD berbasis liveworksheet di kelas F4 SMA N 12 Padang. Diketahui nilai peserta didik sebelum diterapkannya E-LKPD berbasis liveworksheet (*pre-test*) yaitu sebesar 57,91 sedangkan nilai sosiologi peserta didik setelah diterapkannya E-LKPD berbasis *liveworksheet* diperoleh sebesar 78,88 yang artinya lebih tinggi dari sebelum diterapkannya E-LKPD berbasis *liveworksheet*. Hasil tersebut juga diperkuat dengan melakukan analisis uji normalitas dan uji homogenitas. Data hasil uji normalitas diperoleh 0,06 dan uji homogenitas 0,456 sehingga data terdistribusi normal dan homogen. Data normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan untuk dilanjutkan ke tahap uji hipotesis menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test*, didapati hasil uji hipotesis yaitu 0,00 sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dalam penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheet*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas atau peningkatan dari penerapan E-LKPD berbasis *liveworksheet* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi.

Daftar Pustaka

- Ansyar, M. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyati, D. P., & Rachmadyanti, P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 73–83.
- Hastuti, R. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Media Live Worksheet Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.
- Hurrahma, M., & Sylvia, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 14–22. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.193>
- Lestari, A. B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web Liveworksheet di SMAN 5 Metro. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 39–50.
- Ma'rifataini, L. (2014). Efektivitas MGMP dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Umum di Mts. *Edukasi*, 12(1), 70–82. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v12i1.74>
- Pabri, M., Medriati, R., & Risdianto, E. (2022). Uji Kelayakan E-LKPD Berbasis Kontekstual Berbantuan Liveworksheet untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis di SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(3), 637. <https://doi.org/10.20527/jipf.v6i3.6812>
- Puspita, S. ; N. ; K. (2017). Trainer Pada Pembelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik. *Perancangan Aplikasi Fuzzy*, 10(1), 72–83.
- Putra, D. E., & Hefni, E. (2022). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa dan Strategi Guru Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(2), 14942–14958.
- Putri, W. (2021). *Penerapan Pembelajaran Digital Di RA Al- Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam Jombang*. 11–22.
- Reinita, L. A. (2023). Pengaruh Liveworksheets Berbasis Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7, 286–295.
- Septiani, A., Novaliyosi, & Hepsi, N. (2022). Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang). 13(3), 421–435.
- Sugiyono, M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. *Bandung: Alfabeta*.
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMKS di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>
- Wulandari, S., Murti, R. C., & Adi, B. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran E-LKPD Berbantuan Live Worksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 616. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6282>
- Zahroh, D. A., & Yuliani, Y. (2021). Pengembangan e-LKPD Berbasis Literasi Sains untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(3), 605–616. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n3.p605-616>